

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan serta peran mediasi *Product Market Power* dan *sales growth* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Sampel penelitian terdiri atas 279 observasi perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan. Data dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. ESG berpengaruh positif terhadap product market power, *Product Market Power* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan *Product Market Power* mampu memediasi pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mendukung *Resource Based Theory* yang memandang ESG sebagai sumber daya strategis tidak berwujud yang dapat memperkuat posisi pasar dan meningkatkan kinerja keuangan. Sebaliknya, ESG tidak berpengaruh positif terhadap *sales growth*, *sales growth* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan *sales growth* tidak mampu memediasi pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan *The Growth of the Firm Theory* yang menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh investasi atau sumber daya yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelolanya secara efektif. Keterbatasan penelitian ini terletak pada sampel yang hanya mencakup perusahaan manufaktur di Indonesia serta pengukuran ESG yang belum sepenuhnya seragam. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pengukuran kinerja perusahaan dari perspektif eksternal investor.

Kata Kunci: ESG; *Product Market Power*; Pertumbuhan Penjualan; Kinerja Keuangan.

